



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN AKAD PENGIRIMAN BARANG DAN RESIKONYA DI
PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG TIKI CABANG
BANGKINANG KOTA PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH**

S K R I P S I

Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Fakultas Syariah dan Hukum



ANGGER ALFATHRIA YASMIN

NIM. 11722200456

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020 M/1442 H

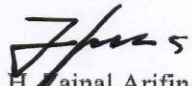
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah**, yang ditulis oleh:

Nama : Angger Alfathria Yasmin
NIM : 11722200456
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (*muamalah*)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2021
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Zainal Arifin, Ma

Hanya orang yang berkepentingan yang boleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh muamalah**, yang ditulis oleh:

Nama : Angger Alfathria Yasmin

NIM : 11722200456

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*)

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M. Ag

Sekretaris
H. Marzuki, M.Ag

Penguji I
Hj. Mardiana, MA

Penguji II
Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag

NIM 19841006 200501 1 005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Angger Alfathria Yasmin, (2021): **Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang dan Resikonya di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota.**

Penelitian skripsi ini membahas tentang Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang dan Resikonya di Perusahaan Jasa pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota. Pelaksanaan pengiriman barang merupakan salah satu kegiatan bermuamalah yang termasuk pada akad ijarah, namun pada praktik pelaksanaannya beberapa transaksi belum sesuai dengan akad yang disepakati di awal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan akad pengiriman barang di perusahaan jasa pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang Kota dan bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan akad pengiriman barang di perusahaan jasa pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam latar belakang keadaan yang terjadi dan interaksi antara pihak penyedia jasa dan konsumen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 orang yang terdiri dari 3 orang pihak penyedia jasa, yaitu pemilik dan 2 karyawan dan 40 orang konsumen harian, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif.

Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang berkaitan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya di perusahaan jasa pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang Kota ada beberapa transaksi antara penyedia jasa dan konsumen masih mengalami hal yang tidak berkesesuaian pada perjanjian awal yang telah disepakati, seperti kiriman barang yang tercecer atau hilang, dan keterlambatan pengiriman. Pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya di perusahaan jasa pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang Kota masih belum sesuai dengan konsep Fiqh Muamalah karena ada salah satu syarat ijarah yang belum terpenuhi.

Kata Kunci: Akad, Ijarah, Pengiriman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puja dan puji serta syukur hanya tertuju pada Allah SWT semata, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah. Shalawat dan salam dimohonkan kepada Allah SWT, semoga senantiasa tercurah buat arwah junjungan umat sedunia, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis alami. Semua itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, sikap, waktu, dan dana yang ada pada diri penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda Askan Arafik dan Ibunda Yuli Desfianti yang telah berjuang untuk mencari nafkah dan selalu mencurahkan kasih sayang, terima kasih atas do'a,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasehat, cinta, didikan, kepercayaan, dan pengorbanan ayah dan ibu untuk ananda.

2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli. M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Wakil Dekan dan seluruh jajarannya.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.
5. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Henrizal Hadi, Lc, M.A yang senantiasa meluangkan waktunya untuk ananda selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA, yang selalu memberikan dukungan serta petunjuk dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan dan Admin Tiki Cabang Bangkinang yang telah bersedia menjadi narasumber dan mengijinkan penulis melakukan penelitian di Tiki.
8. Pimpinan dan Pegawai pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suska Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis selama menuntut ilmu serta karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

10. Terimakasih juga kepada abang kandung ananda, Yoga Audertha, dan adik kandung Alfira Paramitha yang telah membantu penulis sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini dalam hal materi, fisik, dan kasih sayang sepanjang ananda mengikuti pendidikan.

11. Teman seperjuangan skripsi dan sahabat, Uirma Isnani Anisa, Tiara Damayanti, Velinda Chelsia Hermafa, yang telah membantu saya dan meminjamkan laptop ketika milik saya rusak.

12. Teman-teman di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu khususnya Muamalah B, serta para senior dan junior Jurusan Hukum Ekonomi motivasi lainnya.

Penulis yakin banyak dari pihak-pihak yang lain yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkannya, tetapi penulis tetap mengucapkan ribuan terima kasih. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan civitas akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau serta bagi para pembaca umumnya.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	14
A. Sejarah Tiki	14
B. Logo dan Filosofi Tiki	16
C. Visi dan Misi Tiki	17
D. Struktur Organisasi Tiki.....	19
E. Kegiatan Organisasi Tiki.....	20
F. Macam-macam Layanan Tiki	23
G. Asuransi Barang dan Barang Kiriman yang Dilarang.....	25
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	28
A. Akad.....	28
1. Definisi Akad	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rukun Akad	31
3. Syarat-syarat Akad	37
4. Macam-macam Akad	38
5. Asas-asas Akad	39
B. Ijarah	46
1. Pengertian Ijarah	46
2. Dasar Hukum Ijarah	50
3. Rukun Ijarah.....	54
4. Syarat Ijarah	56
5. Macam-macam Ijarah	58
6. Hukum Ijarah Atas Pekerjaan	59
7. Pembatalan Ijarah Dan Berakhirnya Ijarah.....	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	64
A. Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota.....	64
B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang dan Resikonya di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota.....	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

Lampiran	80
----------------	----



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak memiliki kemampuan sepenuhnya dalam mengatur detail permasalahan ekonomi masyarakat maupun negara. Terlaksananya keberlangsungan hidup manusia sudah diatur oleh Allah SWT. Ketidakmampuan manusia dalam mengatur gejala-gejala ekonomi merupakan sesuatu yang alami, karena manusia mengkondisikan pemenuhan kebutuhan hidupnya berdasarkan tempat dimana dia hidup. Manusia tidak bisa memaksakan cara pemenuhan hidup orang lain kepada dirinya ataupun sebaliknya. Seorang muslim akan yakin bahwa Allah akan memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dalam usaha memenuhi semua kebutuhan hidup, manusia membutuhkan bantuan dari manusia lain atau dalam Islam disebut dengan bermuamalah.

Istilah dari Fiqh Muamalah terangkai dari dua kata, yakni Fiqh dan Muamalat. Fiqh artinya *al-fahmu* (paham), secara definitif Fiqh berarti ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang *tafsili*.¹ Sedangkan Muamalat berasal dari kata '*amala, yu'amilu, mu'amalatan* yang artinya melakukan interaksi dengan orang lain dalam jual beli dan semacamnya.²

¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 1.

² Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka Fiqh Muamalah adalah hukum-hukum syara' yang mengatur keperdataan seseorang dengan orang lain dalam hal persoalan ekonomi, diantaranya dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerja sama dagang, simpanan barang atau uang, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang-piutang, pungutan, warisan, wasiat, nafkah, barang titipan, dan pesanan.³

Dengan perkembangan teknologi saat ini proses transaksi bisnis mengalami perkembangan yang sangat pesat, yaitu pihak pembeli tidak harus bertemu langsung dengan penjual, namun ada pihak ketiga sebagai jasa pengiriman. Dalam teori Fiqh Muamalah jasa pengiriman termasuk dalam akad *Ijarah*.

Al-Ijarah berasal dari kata *al-ajru*, yang arti menurut bahasanya ialah *al-iwadh*, arti dalam bahasa Indonesianya ialah ganti dan upah. Menurut MA. Tihami, *Ijarah* (sewa-menyewa) ialah akad (perjanjian) yang berkenaan dengan kemanfaatan (mengambil manfaat sesuatu) tertentu, sehingga sesuatu itu legal untuk diambil manfaatnya, dengan memberikan pembayaran tertentu.⁴

Menurut Hanafiyah *Ijarah* adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan. Sedangkan menurut Malikiyah *Ijarah* ialah nama bagi akad-akad untuk

³ Mardani, *Op, Cit.*, h. 2.

⁴ Sohari Sahrani dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 167.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan.⁵

Pendapat lain dikemukakan oleh Zuhaily, ia mengatakan bahwa transaksi sewa identik dengan jual beli, tapi dalam sewa pemilikan dibatasi dengan waktu. Ia juga mengatakan bahwa sewa adalah transaksi pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam batasan waktu tertentu melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan hak pemilikan atas barang.⁶

Ensiklopedi Fiqh mendefinisikan *Ijarah* sebagai akad penukaran terhadap manfaat suatu barang dengan harga atau barang tertentu.⁷ Berbagai pernyataan diatas intinya memberikan pemahaman bahwa *Ijarah* adalah akad untuk memberikan pengganti atau kompensasi atas penggunaan manfaat suatu barang.

Dasar hukum *Ijarah*, Allah berfirman dalam Q.S Al-Qasas (28): 26.

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

“Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, "Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia pasti membutuhkan jasa atau bantuan dari orang lain dan kita juga harus memberikan upah atas jasa yang telah mereka berikan. Hal yang membedakan antara jual beli benda dengan jual beli jasa yaitu terletak pada pemindahan milik dan pemilikan. Jika jual beli benda

⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 114.

⁶ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h.185.

⁷ Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan penukaran harta dalam bentuk pemindahan milik dan kepemilikan secara utuh kepada pembeli, sedangkan jual beli jasa tidak terjadi pemindahan kepemilikan hanya adanya penukaran pemanfaatan dengan jalan penukaran atau upah. Dalam hal ini jual beli jasa dikategorikan sebagai *Ijarah* atas pekerjaan atau upah mengupah karena dalam jual beli jasa penukarannya adalah pemanfaatan tenaga kerja manusia dengan upah yang akan diberikan.

Secara geografis negara Indonesia merupakan negara yang terdiri atas pulau besar dan kecil yang jumlahnya ribuan bahkan dipisahkan oleh lautan, jadi dalam hal ini jasa pegangkutan barang sangat diperlukan baik itu perusahaan maupun individu.

Saat ini terdapat kurang lebih 167 jasa pengiriman barang di Indonesia. Salah satu jasa pengiriman barang yang sudah familiar terdengar adalah Tiki, dan terdapat cabang yang ada di Bangkinang Kota, beralamat di Jl. D.I Panjaitan, Langgini, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau.

Dalam menjalankan usaha pengiriman barang tersebut tentunya pernah terdapat beberapa hambatan baik itu yang mengakibatkan keterlambatan estimasi, kerusakan diperjalanan, hingga mengakibatkan barang hilang di ekspedisi tersebut.

Berdasarkan fenomena di lapangan dan wawancara awal terhadap pihak penerima jasa ia mengatakan bahwa barang yang diterima cacat, sedangkan setelah si pembeli mengkonfirmasi barang tersebut kepada si penjual, penjual memberikan kepada jasa pengiriman tiki dalam keadaan bagus disertai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya bukti dokumentasi dari penjual.⁸ Dan masalah lain yang muncul yaitu seorang pengirim ia mengatakan bahwa sudah mengirim barang pesanan calon pembeli dengan durasi waktu kurang lebih selama 3 minggu, namun belum sampai juga kepada si pembeli,⁹ berangkat dari beberapa fenomena diatas penulis tertarik membuat suatu karya ilmiah yang dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul: **“Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas. Pembahasan tulisan ini dibatasi hanya pada Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah. Selain itu tidak dibahas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan, maka penulis mencoba merumuskan masalah yaitu :

⁸ Nisa, Pengguna Jasa Pengiriman Barang Tiki, *Wawancara*, bangkinang, 10 oktober 2020, pukul 10.35 wib.

⁹ Velinda, Pengguna Jasa Pengiriman Barang Tiki, *Wawancara*, bangkinang, 10 oktober 2020, pukul 10.40 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya di perusahaan pengiriman barang tiki cabang Bangkinang?
2. Bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya di perusahaan pengiriman barang tiki cabang Bangkinang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas maka secara umum mempunyai tujuan dan manfaat dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya di perusahaan pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya di perusahaan pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang.
2. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:
 - a. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Bagi konsumen dapat menambah pengetahuan supaya lebih kritis dalam melakukan transaksi dalam hal upah mengupah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah.
- d. Kegunaan Praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi pihak yang terkait dengan pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya diperusahaan pengiriman barang tiki cabang Bangkinang perspektif Fiqh Muamalah. Sebagai kontribusi bagi penulis, pihak-pihak terkait seperti perusahaan jasa pengiriman, dosen, mahasiswa dan peminat lainnya yang memerlukan data dan informasi mengenai pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya diperusahaan pengiriman barang tiki cabang Bangkinang perspektif Fiqh Muamalah. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang digunakan untuk memperjelas kesesuaian antara teori dan praktik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan dan pembahasan, maka penulis melakukan penelitian dengan memilih lokasi penelitian di Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pengumpulan data dan informasi akan dilaksanakan di Perusahaan Jasa Tiki, Karyawan Tiki dan Konsumen. Lokasi penelitian tersebut dipilih karena pada penulis tersebut dapat memperoleh data yang diperlukan dalam pembahasan yang terkait dengan masalah penelitian.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemilik Tiki, karyawan Tiki, dan konsumen Tiki sedangkan objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Tiki Bangkinang didapatkan informasi bahwa Tiki memiliki 1 orang admin dan 1 orang kurir, konsumen Tiki di hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif (senin-jumat) diperkirakan sekitar 40 orang dan di hari nonefektif (sabtu dan minggu) berjumlah 15 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel serta berdasarkan tujuan penelitian. Sampel terdiri atas pemilik Tiki, karyawan Tiki, dan konsumen Tiki yang berjumlah 23 orang. Dimana, 20 orang konsumen Tiki dan 3 orang pihak Tiki, yang terdiri atas pemilik Tiki, dan karyawan Tiki.

5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh satu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya berupa data diperoleh langsung dari pengguna jasa pengiriman tiki. Data ini untuk mengetahui Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah dalam bentuk publikasi berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.¹⁰
- b. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹¹
- c. Dokumentasi yaitu yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.¹²

¹⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 101.

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012), h. 138.

¹² Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan baik dalam data primer maupun data sekunder dianalisis secara kualitatif yaitu suatu cara penelitian yang dilakukan guna mencari kebenaran kualitatif yakni merupakan data yang tidak berbentuk angka.¹³ Analisis kualitatif dilakukan dengan jalan memberikan penilaian apakah pelaksanaan dalam transaksi pengiriman barang di Perusahaan Jasa Tiki sesuai dengan perspektif fiqh muamalah, kemudian dipaparkan secara deskriptif yaitu dengan cara menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan permasalahan serta penyelesaiannya yang berkaitan erat dengan penyusunan ini.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang merupakan makna-makna dari suatu kejadian. Sehingga, dalam temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Demikian pula penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Penelitian kualitatif lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancan penelitian.¹⁴

Data dianalisis dan dijabarkan secara kualitatif, sehingga menggambarkan secara rinci Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah.

¹³ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2010), h. 56

¹⁴ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Teknik Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat-alat indra penelitian. Dalam metode penulisan ini berisi ketupan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.
- b. Induktif, yaitu menggabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan maslaah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam Lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan suatu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Statistik Islam of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab Satu ini berisi tentang sub bab dengan urutan sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab Dua merupakan uraian terhadap tinjauan umum atau setting penelitian, memuat isi terkait dengan gambaran umum objek penelitian atau lokasi penelitian dan lain sebagainya.

BAB III: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisi tentang pengertian akad, rukun akad, syarat akad, pengertian ijarah, rukun ijarah, syarat ijarah, dasar hukum ijarah, pembatalan dan berakhirnya ijarah.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab empat menyajikan pembahasan hasil data penelitian, berupa jawaban dari rumusan masalah penelitian, tentang pelaksanaan akad pengiriman barang yang ada di perusahaan Tiki cabang Bangkinang kota dan tinjauan Fiqh Muamalah tentang pelaksanaan akad yang ada di perusahaan jasa pengiriman barang di perusahaan Tiki cabang Bangkinang Kota.

BAB V: PENUTUP

Bab Lima merupakan bab Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan ditarik dari pembuktian atau dari uraian yang telah ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan rumusan masalah.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Tiki

TIKI adalah singkatan dari Titipan Kilat, TIKI didirikan pada Tanggal 1 September 1970 oleh H. Soeprapto Soeparno dan Ibu Hj. Nuraini dengan nama CV. Titipan Kilat yang beralamat di Jalan Raden Saleh Raya No. 2 Jakarta Pusat. Awal berdirinya perusahaan ini terinspirasi oleh adanya aktivitas dan mobilitas tinggi di bandara yang menangani banyaknya kiriman paket dan dokumen.

H. Soeprapto Soeparno dan Ibu Hj. Nuraini yang juga bertindak sebagai pemegang saham. Sejak tahun 1972, aktifitas bisnis Tiki hanya menjangkau kota Pangkal Pinang (Sumatera), Semarang (Jawa Tengah) dan Surabaya (Jawa Timur). Pada tahun 1972 ini, perusahaan melakukan restrukturisasi management dengan bekerja sama dengan Alm Irawan Saputra, Gideon Wiraseputra dan Rhapael Rusmadi yang kemudian menjadi pemegang saham. Dengan adanya perubahan manajemen dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Selain kiriman domestik, TIKI juga dapat melayani kiriman ke Mancanegara. Pada tahun 1990, TIKI membuka divisi pengiriman luar negeri yang kemudian menjadi anak perusahaan TIKI yang bernama TIKI JNE (Jalur Nugraha Ekakurir). Namun kemudian TIKI JNE memisahkan diri secara manajemen dengan TIKI dan tidak hanya melayani pengiriman luar negeri saja tetapi juga melayani kiriman domestik. Sehingga TIKI dan JNE sudah menjadi kompetitor resmi dalam bisnis jasa kiriman. Pada tanggal 31 Desember 1993, CV. Titipan Kilat berubah menjadi sebuah perseroan terbatas dan

mengganti namanya menjadi PT. Citra Van Titipan Kilat. Saat ini TIKI telah mempunyai lebih dari 500 kantor perwakilan yang mampu menjangkau daerah tujuan di seluruh wilayah Indonesia dan mancanegara. Dengan dukungan ratusan armada dan ribuan personil yang handal.

Kegiatan TIKI berkembang pesat dan dalam jangka waktu setengah tahun TIKI sudah tersebar menjangkau dan melayani seluruh wilayah Indonesia dan manca negara.

Prestasi yang pernah diraih oleh TIKI antara lain:

1. Adikarya pos yang diserahkan oleh Presiden RI sebanyak 2 kali.
2. Superbrands a word yang diserahkan oleh Superbrands International.

Tiki telah menjadi pemimpin dalam industri jasa pengiriman udara di Indonesia. Dengan berkembangnya Tiki dan semakin tumbuh rasa kepercayaan masyarakat akan Tiki serta untuk melayani segala kebutuhan masyarakat akan kebutuhan dalam industri jasa titipan dan cargo, maka Tiki mendirikan beberapa anak perusahaan Tiki, sebagai bagian dari Tiki Group, yaitu:

1. TKS (Titipan Kilat Suprpto) bergerak di bidang Cargo.
2. Tikita (Tiki Wisata) bergerak di bidang Travel dan Wisata.
3. Tikindo (Tiki Logistik) bergerak di bidang layanan Logistik.

Sebagai perintis usaha dan prionir yang sangat berpengalaman dibidangnya, Tiki selalu berupaya mengerti dan melayani sepenuh hati dengan mewujudkan harapan pelanggan akan keamanan, fasilitas, efektifitas, efisiensi dan tanggung jawab dalam menangani setiap pengiriman barang. Tapi setiap usaha pasti selalu ada kendala, seperti halnya perusahaan Tiki juga mengalami hal tersebut. Dalam perusahaan Tiki kendala

yang sering terjadi adalah telatnya barang kiriman sampai ke tujuan. Telatnya barang kiriman tersebut sangat merugikan konsumen Tiki. Konsumen juga tidak diberi penjelasan kapan barang yang dikirim tersebut sampai ke tempat tujuan. Hal ini tidak sesuai dengan UU No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang dimana pasal 4 dalam UU tersebut salah satu poinnya menyebutkan bahwa konsumen berhak mendapatkan informasi yang jelas, benar, jujur mengenai kondisi dan jaminan barang/jasa.¹⁵

B. Logo dan Filosofi Tiki



1. Merah adalah warna yang dinamis, dramatis dan memiliki kesan yang sangat kuat sehingga dapat diartikan keberanian dan kekuatan, sebagaimana halnya TIKI yang berani untuk terus berinovasi dalam rangka memenuhi segala kebutuhan pelanggan guna memberikan pelayanan yang terbaik.
2. Biru termaksud salah satu warna yang paling populer dalam dunia desain logo dan hampir semua perusahaan menggunakan warna biru sebagai warna utamanya sehingga warna biru sering disebut sebagai warna corporate. Hal ini dikarenakan biru merupakan warna yang termasuk tenang dan bersifat

¹⁵ <https://tiki.co.id>, Diakses pada 19 April 2021. 23.20.

professional. Efek lain warna biru adalah sering dianggap sebagai warna yang melambangkan kepercayaan. Pada TIKI, biru juga melambangkan langit dan lautan yang memiliki makna luas tanpa batas sebagaimana TIKI yang terus meluas ke berbagai wilayah di Indonesia.

3. Tanda panah merah pada Huruf K sebagai simbolik yang menggambarkan bahwa TIKI bergerak cepat dan tepat sebagaimana layaknya anak panah yang ditembakkan ke arah menuju sasaran.
4. Bola Dunia sebagai lambang bahwa TIKI siap melakukan pengantaran tidak hanya domestik namun juga keseluruh negara.
5. Pesawat melambangkan bahwa sejak awal berdiri TIKI berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik dan tercepat dengan menggunakan armada-armada airline.
6. Pesawat menghadap ke kiri sesuai dengan arah perputaran bumi yaitu dari arah barat ke arah timur yang bila dilihat dari arah kutub utara memiliki arah perputaran berlawanan arah jarum jam.¹⁶

C. Visi dan Misi Tiki

1. Visi Tiki
 - a. Berusaha menjadi yang terbaik dalam jasa titipan adalah idealisme jajaran titipan kilat.

¹⁶ Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Upaya menjadi yang terbaik dilakukan melalui bentuk layanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, peningkatan mutu SDM, manajemen yang aktif dan partisipatif, menggunakan teknologi IT.
 - c. Turut ikut menyukseskan pembangunan bangsa melalui karya nyata, khususnya dalam jasa titipan.
 - d. Membina hubungan baik dengan pelanggan, pemasok serta bertanggung jawab penuh terhadap kesejahteraan karyawan, pemegang saham dan masyarakat umum.
2. Misi Tiki
- a. Bekerja giat secara professional dengan penuh keyakinan dan dedikasi tinggi untuk selalu menjadi yang terbaik.
 - b. Kualitas dan Loyalitas sumber daya manusia merupakan kunci sukses dalam menjalankan usaha.
 - c. Menciptakan bentuk layanan yang inovatif dan berorientasi kepada kebutuhan pelanggan.
 - d. Penggunaan teknologi modern dan komputerisasi merupakan syarat mutlak dalam menjalankan roda usaha.
 - e. Kepuasan para pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan masyarakat umum sangat diutamakan.¹⁷

¹⁷ Ibid.

D. Struktur Organisasi Tiki

Dalam menjalankan usahanya, TIKI memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi adalah susunan para pemegang fungsi atau jabatan dari tingkat yang paling atas sampai tingkat yang paling bawah dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi TIKI adalah sebagai berikut:

1. Chairman

Chairman adalah pemilik perusahaan yang mengawasi perkembangan segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Vice Chairman

Adalah wakil pemilik perusahaan untuk menggantikan atau mengerjakan tugas pemilik perusahaan.

3. Direktur

Adalah mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan, menerima laporan dan bertanggung jawabkan semua hasil kerja penjualan setiap bulannya.

4. Legal Advisor

Adalah penasehat hukum perusahaan berkaitan dengan masalah perjanjian kerjasama antara perusahaan lainnya ataupun dengan perbankan.

5. Sales Manager

Adalah mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan promosi, media cetak dan elektronik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Traffic Manager

Bertanggung jawab terhadap in/out barang-barang perusahaan.

7. Accounting Manager

Bertanggung jawab mencatat terhadap segala hal tentang penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

8. HR & Affair General Manager

Bertanggung jawab mengatur segala hal yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan sarana serta prasarana perusahaan.

9. IT Manager

Bertanggung jawab terhadap informasi teknologi perusahaan baik hardware maupun software.

10. Operasional Manager

Bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional perusahaan.¹⁸

E. Kegiatan Organisasi Tiki

PT Van Titipan Kilat adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang sebagai dasar untuk melakukan pengiriman barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Adapun langkah-langkah pelayanan yang dilakukan perusahaan jasa Tiki dalam melayani konsumen sebagai berikut:

1. Meminta identitas pengirim.

¹⁸ Ibid.

2. Identitas tempat atau tujuan barang yang akan dikirim dengan maksud agar barang yang akan dikirim konsumen, tiba ditempat tujuan yang diharapkan.
3. Menayakan isi atau jumlah barang yang akan dikirim.
4. Memberikan Pedoman dan Syarat Pengiriman kepada konsumen, yang dimana isi dari pedoman pengirim tersebut sebagai berikut :
 - a. Tiki berarti seluruh agen Tiki yang telah ditentukan berdasarkan perjanjian keagenan antara PT. Citra Van Titipan Kilat dengan pihak lain yang kemudian memakai merek dagang Tiki.
 - b. Kiriman adalah semua bentuk barang/paket, dokumen atau surat yang dikirim melalui Tiki.
 - c. Pengirim adalah orang perorangan atau badan hukum yang tertulis/tercetak dalam Bukti Tanda Terima Kiriman Barang, selanjutnya disebut (BTTKB) kolom pengirim pada saat melakukan pengiriman dengan memanfaatkan jasa pengirim yang disediakan oleh Tiki dengan membayar biaya yang telah ditetapkan oleh Tiki.
 - d. Penerima adalah siapapun yang menerima kiriman pada alamat dimaksud yang dituju oleh pengirim.
 - e. Kiriman berharga (special items) adalah jenis kiriman yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Menurut pengakuan pengirim memiliki harga atau nilai yang tinggi.
- 2) Memiliki bentuk dan penanganan yang khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Merupakan barang yang memiliki arti khusus bagi pengirim dan atau penerima.

5. Pengirim menjamin bahwa yang bersangkutan adalah pemilik yang sah dan atau berhak atas kiriman yang diserahkan kepada Tiki untuk dikirim ke alamat yang ditentukan oleh pengirim.
6. Pengirim wajib memberikan informasi yang lengkap dan benar kepada Tiki tentang isi kiriman yang dinyatakan pada saat pengirim dan petugas Tiki akan mengisi sesuai dengan pernyataan pengirim.
7. Pernyataan pengirim merupakan pengakuan yang dipercayai oleh Tiki dan mengikat pengirim. Apabila pada hari itu juga dan atau di kemudian hari terjadi permasalahan yang menyebabkan rusaknya kiriman dan ternyata jenis kiriman tidak sesuai dengan pengakuan pengirim, maka pengirim melepaskan Tiki dari seluruh bentuk tanggung jawab dan dengan tidak mengurangi hak Tiki untuk menempuh upaya hukum baik perdata maupun pidana, atas keterangan tidak benar yang telah diberikan oleh pengirim (bila dianggap perlu).
8. Tiki berhak menolak untuk mengangkut kiriman, apabila kiriman tersebut diduga akan membahayakan keselamatan umum yang berakibat pada adanya akibat hukum bagi Tiki baik secara perdata maupun pidana.
9. Bahwa dalam hal terdapat permasalahan dikemudian hari yang timbul dari pernyataan tidak benar pengirim atas isi kiriman yang kemudian mengakibatkan Tiki diputus bersalah oleh Pengadilan, maka pengirim

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkewajiban untuk menanggung putusan tersebut beserta biaya-biaya yang dikeluarkan Tiki.

10. Tiki berhak untuk melakukan pembulatan keatas terhadap berat dalam satuan Kilogram dan biaya kirim dalam nilai ratusan rupiah.¹⁹

F. Macam-macam layanan Tiki

Tiki mempunyai beberapa produk layanan pengiriman paket yang di miliki, masing-masing paket perbedaan pada waktu (lama pengiriman paket), semakin cepat maka ongkos kirim yang harus dibayar juga lebih mahal. Diantara layanan Tiki adalah sebagai berikut:

1. Paket Tiki Reguler

Paket yang dikirim menggunakan layanan Tiki reguler maka akan sampai ke alamat tujuan dalam waktu 7 hari kerja, sabtu minggu tidak dihitung.

2. Paket Tiki TDS

Paket yang dikirimkan dengan menggunakan paket layanan TDS (Two Days Services) menggunakan waktu dua hari untuk sampai ke tempat tujuan.

3. Paket Tiki Ons

Paket yang dikirimkan menggunakan layanan (service) ONS (Over Night Services) akan sampai ke tempat tujuan dalam waktu satu hari saja, sehingga penerima tidak menunggu waktu yang terlalu lama.

¹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Paket Tiki HDS

Pengiriman paket menggunakan Tiki HDS (Holiday Service) akan tetap sampai walau pengiriman melewati hari Libur / Hari Minggu.

5. Paket Tiki SDS

Paket tiki tercepat yang ditawarkan kepada pelanggan yaitu paket tiki SDS (Same Day Service) yaitu paket yang dikirimkan akan sampai pada hari yang sama dengan waktu pengiriman. Namun, hanya untuk lokasi perkotaan saja.

6. Paket Tiki Ekonomi

Untuk pengiriman paket hemat maka anda bisa menggunakan paket Tiki ekonomi. Karena memang paket Eco ini menggunakan konsep ramah biaya dan dapat menyesuaikan kebutuhan anda.

7. Paket Int (International)

Paket Tiki ini diperuntukan bagi anda yang ingin mengirimkan paket ke luar Negeri, Tiki telah bekerjasama dengan berbagai ekspedisi di tiap negara untuk mengirimkan paket yang anda kirim.

8. Paket Kiriman Truc (TRC)

Apabila anda memiliki paket yang dikirim dengan berat diatas 10 kg maka anda dapat menggunakan layanan TRC, paket yang dikirim menggunakan truk. Misalnya mengirim sepeda motor.²⁰

²⁰ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Asuransi Barang dan Barang Kiriman yang Dilarang

Di dalam pengiriman barang pihak pengirim dianjurkan oleh pihak Tiki untuk mengasuransikan barang yang bernilai tinggi sebelum dilakukan pengiriman. Hal tersebut dapat dilakukan sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Informasikan nilai kiriman anda pada saat transaksi di depan petugas.
2. Barang kiriman yang bernilai tinggi, lebih dari 10 kali biaya kiriman wajib diasuransikan. Barang kiriman bernilai tinggi ialah telepon genggam, voucher isi ulang, arlogi, kamera, barang elektronik dan barang yang bernilai tinggi lainnya.

Pengirim dilarang memasukkan barang-barang yang mengandung hal-hal sebagai berikut:

1. Barang yang berbahaya yang mudah meledak atau terbakar, obat-obatan terlarang, barang-barang menurut pihak berkewajiban dilarang diproduksi dan diedarkan.
2. Barang-barang berharga dan surat berharga berupa diantaranya : Emas, perak, perhiasan, uang tunai, abu, *cyanide*, platinum, dan batu atau metal berharga, cek tunai, bilyet giro, *money order*, barang antik dan lukisan antik.
3. Binatang atau tanaman hidup.
4. Barang-barang lain yang melebihi *declare value* dan atau barang-barang lain yang ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan Tiki.

TIKI tidak bertanggung jawab terhadap kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Kerusakan, terhadap semua kerusakan kiriman yang karena sifatnya ataupun karena barang tersebut merupakan barang-barang pecah belah dan resiko teknis pada mesin maupun barang elektronik yang selama pengangkutan, yang menyebabkan tidak berfungsi atau berubahnya fungsi dari barang elektronik dimaksud.
2. Kebocoran pada barang cair dan atau karena sifat barang tersebut yang mudah bocor.
3. Penahanan dan atau penyitaan serta pemusnahan kiriman oleh pejabat yang berwenang.
4. Kerusakan, keterlambatan ataupun kehilangan karena keadaan memaksa (*force majeure*) yang diakibatkan baik karena bencana alam, keadaan darurat, atau hal lain yang tidak terukur dan atau diluar kemampuan manusia.

TIKI bertanggung jawab terhadap kondisi-kondisi sebagai berikut:

1. Dalam hal penerima tidak menerima kiriman sesuai dengan layanan kiriman yang dipilih oleh pengirim, maka Tiki memberikan kesempatan 5 hari kerja sejak estimasi waktu penyampaian bagi pengirim untuk mengajukan klaim kepada Tiki dalam hal kiriman tidak diterima, hilang, rusak maupun kurang.
2. Tiki bertanggung jawab atas kiriman dan kiriman berharga (*special items*) sepanjang pengakuan pengirim pada saat ditandatanganinya BTTKB sama dengan isi kiriman, dengan ketentuan sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bilamana terjadi kehilangan, kerusakan atau kekurangan kiriman yang tidak diasuransikan, pengganti maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali lipat biaya pengirim untuk kiriman dan atau tidak melebihi dari nilai Rp.2.000.000,- (dua juta).
- b. Untuk kiriman yang memiliki nilai subyektif, contohnya KTP, STNK, Dokumen tender, dan lain-lain (sebagaimana ketentuan yang diatur oleh pihak asuransi) begitu juga dengan kiriman yang nilai barangnya melebihi 10 (sepuluh) kali biaya pengiriman, wajib diasuransikan yang pembayaran preminya dibayar oleh pengirim kepada Asuransi Jasa Kiriman sesuai dengan tarif yang ditentukan oleh perusahaan Asuransi Jasa Kiriman. Pengganti kerugian diselesaikan sesuai dengan Polis Kontrak Asuransi Jasa Kiriman. Bilamana pengirim tidak mengansuransikannya dan terjadi kehilangan, kerusakan dan atau kekurangan jumlah, maka Tiki tidak bertanggung jawab untuk melakukan penggantian apapun.²¹

²¹ *Ibid.*

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Akad

Dalam menjalankan bisnis, satu hal yang sangat penting adalah masalah akad (perjanjian). Syariat islam mengajarkan kepada manusia agar menjalankan segala aktivitasnya berdasarkan aturan yang telah ditentukan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya:

Akad sebagai salah satu cara untuk memperoleh harta dalam syariat islam yang banyak digunakan sehari-hari. Akad merupakan cara yang diridhai Allah dan harus ditegakkan isinya. Akad adalah salah satu sebab dari yang ditetapkan syara' yang karenanya timbul beberapa hukum.

Dengan memperhatikan takrif akad, dapat dikatakan bahwa akad itu suatu "*amal iradi musytarak yaqumu allattaradi*" (suatu perbuatan yang sengaja dibuat oleh dua orang berdasarkan persetujuan masing-masing).²²

Akad itu mengikat pihak-pihak dengan beberapa hukum syara', yaitu hak dan *iltizam*, yang diwujudkan oleh akad. Akad itu terbentuk dengan adanya dua '*aqid*, yang dinamakan *tharafayil aqadi* (dua pihak akad) adanya *mahalul aqdi*, yang dinamakan *ma'qud 'alaihi*, adanya *maudlu'il aqadi* (*ghayaul 'aqad*) dan adanya rukun-rukun akad, ada lima unsur yang harus dipenuhi.

²² Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Definisi akad

Kata akad dalam istilah bahasa berarti ikatan dan tali pengikat. Jika dikatakan ‘*aqada al-habla*’ maka itu menggabungkan antara dua ujung tali lalu mengikatnya, kemudian makna ini berpindah dari hal yang bersifat *hissi* (indra) kepada ikatan yang tidak tampak antara dua ucapan dari kedua belah pihak yang sedang berdialog. Dari sinilah kemudian makna akad diterjemahkan secara bahasa sebagai: “menghubungkan antara dua perkataan, termasuk didalamnya janji dan sumpah, karena sumpah menguatkan niat berjanji untuk melaksanakan isi sumpah atau meninggalkannya. Demikian juga halnya dengan janji sebagai perekat hubungan antara kedua belah pihak yang berjanji dan menguatkannya.”²³

Menurut terminologi yang dimaksud dengan akad adalah *tasarruf* antara dua pihak dan timbulnya ikatan-ikatan atau kewajiban-kewajiban yang dipelihara oleh keduanya.²⁴

Dalam istilah fiqh, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak, seperti wakaf, talak, sumpah, maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai.²⁵

²³ Abdul Aziz Muhammad Azam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 15.

²⁴ Sohari Sahrani dan Ru’fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 43.

²⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 72.

Abu Bakar Al-Jashshash berkata yang dikutip dari buku Abdul Aziz Muhammad dengan judul buku Fiqh Muamalah: “setiap apa yang diikatkan oleh seseorang terhadap satu urusan yang akan dilaksanakannya atau diikatkan kepada orang lain untuk dilaksanakan secara wajib, karena makna asal dari akad adalah ikatan lalu dialihkan kepada makna sumpah dan akad seperti akad jual beli dan yang lainnya, maka maksudnya adalah *Ilzam* (mengharuskan) untuk menunaikan janji dan ini dapat terjadi jika ada harapan-harapan tertentu yang akan didapatkan pada waktu-waktu tertentu. Dinamakan jual beli, nikah, sewa menyewa, dan akad-akad jual beli lain karena setiap pihak telah memberikan komitmen untuk memenuhi janjinya dan dinamakan sumpah terhadap sesuatu dimasa mendatang sebagai akad karena pihak yang bersumpah telah mengharuskan dirinya untuk memenuhi janjinya baik dengan berbuat atau dengan meninggalkan.”²⁶

Menurut Hasbi Ash-Shiddieqy, yang mengutip definisi yang dikemukakan Al-Sanhury, akad ialah perikatan ijab dan kabul yang dibenarkan syara' yang menetapkan kerelaan kedua belah pihak.²⁷

Jumhur ulama mendefinisikan akad adalah pertalian antara *ijab* dan *qabul* yang di benarkan oleh syara' yang menimbulkan akibat hukum terhadap objeknya. *Ijab* adalah suatu pernyataan dari seseorang (pihak pertama) untuk menawarkan sesuatu. Sedangkan *qabul* adalah suatu pernyataan dari seseorang (pihak kedua)

²⁶ Abdul Aziz Muhammad, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2014), h. 16.

²⁷ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 51.

untuk menerima tawaran dari pihak pertama. Apabila antara *ijab* dan *qabul* yang dilakukan oleh kedua pihak saling berhubungan, maka terjadilah akad di antara mereka.²⁸

2. Rukun Akad

Rukun akad dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk mengungkapkan kesepakatan atas dua kehendak atau sesuatu yang bisa disamakan dengan hal itu dari tindakan isyarat atau korespondensi.²⁹

Dalam pengertian *fukah* rukun adalah asas, sendi atau tiang. Yaitu sesuatu yang menentukan sah (apabila dilakukan) dan tidaknya (apabila ditinggalkan) suatu pekerjaan tertentu dan sesuatu itu termasuk di dalam pekerjaan itu. Seperti ruku' dan sujud merupakan sesuatu yang menentukan sah atau tidaknya shalat, keduanya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perbuatan shalat. Dalam muamalah, seperti: *ijab* dan *qabul* dan orang yang menyelenggarakan akad tersebut. Menurut jumhur ulama rukun akad ada tiga yaitu 'aqid (orang yang menyelenggarakan akad seperti penjual dan pembeli), harga dan barang yang ditransaksikan (*ma'qud alaih*) dan *shighatul 'aqad* (bentuk ucapan akad).³⁰

²⁸ Amalia Nuril Hidayati, *Implementasi Akad Murabahah pada Bank Syariah dalam Ahkam*, (edisi 2 Desember 2013), h. 163.

²⁹ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 22.

³⁰ Nur Huda, *Fiqh Muamalah*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *'Aqid*

'Aqid adalah pihak-pihak yang akan melakukan transaksi, dalam hal jual beli mereka adalah penjual dan pembeli. Ulama fiqh memberikan kriteria yang harus dipenuhi oleh *'aqid*, yakni harus memiliki *ahliyah* dan *wilayah*.

Aliyah disini bermakna, keduanya memiliki kecakapan dan kepatuhan untuk melakukan transaksi. Biasanya mereka akan memiliki aliyah jika telah baligh dan berakal. *Wilayah* bisa diartikan sebagai hak atau kewenangan seseorang yang mendapat legalitas syar'i untuk melakukan transaksi atas suatu objek tertentu. Artinya, orang tersebut memang merupakan pemilik asli, wali atau wakil atas suatu objek transaksi, sehingga memiliki hak dan otoritas untuk mentransaksikannya.³¹

b. *Ma'qud Alaih*

Ma'qud alaih adalah objek transaksi, sesuatu dimana transaksi dilakukan atasnya, sehingga akan terdapat implikasi hukum tertentu. *Ma'qud alaih* bisa berupa aset-aset finansial (sesuatu yang bernilai ekonomis) maupun aset non-finansial, seperti wanita dalam akad pernikahan, ataupun bisa berupa manfaat seperti halnya dalam perkara akad ijarah (sewa).

Ma'qud alaih harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

³¹ Dimayuddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2010), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Objek transaksi harus ada ketika akad/kontrak sedang dilakukan. Tidak diperbolehkan bertansaksi atas objek yang belum jelas dan tidak ada waktu akad. Karena hal ini akan menimbulkan masalah saat serah terima.
- 2) Objek transaksi harus berupa mal *mutaqawwim* (harta yang diperbolehkan syara' untuk ditransaksikan) dan dimiliki penuh oleh pemiliknya.
- 3) Objek transaksi bisa diserahterimakan saat terjadinya akad, atau dimungkinkan di kemudian hari. Walaupun barang tersebut ada dan dimiliki oleh 'aqid, namun tidak diserahterimakan maka akad batal adanya.
- 4) Adanya kejelasan tentang objek transaksi. Dalam arti, barang tersebut diketahui secara detail oleh kedua pihak.
- 5) Objek transaksi harus suci, tidak terkena najis dan bukan barang najis.

c. *Sighatul akad*

Ialah *ijab* dan *qabul*, *ijab* ialah permulaan penjelasan yang keluar dari salah seorang yang berakad sebagai gambaran kehendaknya dalam mengadakan akad, sedangkan *qabul* ialah perkataan yang keluar dari pihak yang berakad pula, yang diucapkan setelah adanya *ijab*. Pengertian *ijab qabul* dalam pengamalan dewasa ini ialah bertukarnya sesuatu dengan yang lain sehingga penjual dan pembeli dalam membeli sesuatu

terkadang tidak berhadapan, misalnya seseorang yang berlangganan majalah, pembeli mengirimkan uang melalui pos wesel dan pembeli menerima majalah tersebut dari petugas pos.³²

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam *shigat al'aqd* ialah :

- 1) *Shigat al'aqd* harus jelas pengertiannya. Kata-kata dalam *ijab qabul* harus jelas dan tidak memiliki banyak pengertian, misalnya seseorang berkata: “aku serahkan barang ini”, kalimat ini masih kurang jelas sehingga masih menimbulkan pertanyaan apakah benda ini diserahkan sebagai pemberian, penjualan, atau titipan. Kalimat yang lengkapnya ialah: “aku serahkan benda ini kepadamu sebagai hadiah atau pemberian”.
- 2) Harus bersesuaian antara *ijab* dan *qabul*. Antara yang berijab dan yang menerima tidak boleh berbeda lafal, misalnya seseorang berkata: “aku terima benda ini kepadamu sebagai titipan”, tetapi yang mengucapkan *qabul* berkata: “aku terima benda ini sebagai pemberian”. Adanya kesimpangsiuran dalam *ijab* dan *qabul* akan menimbulkan persengketaan yang dilarang oleh Islam, karena pertentangan dengan islah diantara manusia.
- 3) Menggambarkan kesungguhan kemauan dari pihak-pihak yang bersangkutan, tidak terpaksa, dan tidak karena diancam atau

³² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 47.

ditakut-takuti oleh orang lain karena dalam *tijarah* (jual beli) harus saling merelakan.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam setiap akad, *shighat akad* harus selalu diekspresikan karena merupakan indikator kerelaan dari *aqidain*, pernyataan yang kemudian muncul, “bagaimanakah kedudukan hukum jual beli saat ini yang tidak melibatkan *shighat akad* dari kedua belah pihak? Pihak pembeli hanya membayar harga dan penjual memberikan barang tanpa mengucapkan lafal atau ungkapan apa-apa. Pada umumnya para ulama memperbolehkan jual beli atau akad semacam ini dan mereka menyebutnya dengan ‘*aqd bit ta’athi*’ karena tradisi dan kebiasaan hidup manusia menginginkan hal-hal yang praktis dan tidak bertele-tele dalam bisnis.”³³

Mengucapkan dengan lidah merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam mengadakan akad, tetapi ada juga cara lain yang dapat menggambarkan kehendak untuk berakad.

Para ulama fiqh menerangkan beberapa cara yang ditempuh dalam akad, yaitu :³⁴

1) Dengan cara tulisan (*kitabah*)

Cara ini ditempuh misalnya karena dua *aqid* berjauhan

³³ Nur Huda, *Fiqh Muamalah*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), h. 111.

³⁴ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Mumalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),

tempatnyanya, maka *ijab qabul* boleh dengan cara *kitabah*.

2) Isyarat

Bagi orang-orang tertentu akad atau *ijab* dan *qabul* tidak dapat dilaksanakan dengan ucapan dan tulisan, misalnya seseorang yang bisu tidak dapat mengadakan *ijab qabul* dengan bahasa, orang yang tidak pandai tulis baca tidak mampu mengadakan *ijab* dan *qabul* dengan tulisan. Maka orang yang bisu dan tidak pandai tulis baca tidak dapat melakukan *ijab qabul* dengan ucapan dan dengan tulisan. Dengan demikian, *qabul* atau akad dilakukan dengan isyarat.

3) *Ta'athi* (saling memberi)

Seseorang yang melakukan pemberian kepada seseorang dan orang tersebut memberikan imbalan kepada yang memberi tanpa ditentukan besar imbalan. Dengan contoh yang jelas dapat diuraikan sebagai berikut “seorang pengail ikan sering memberikan ikan hasil pancingannya kepada seorang petani, petani tersebut memberikan beberapa liter beras kepada pengail yang memberikan ikan, tanpa disebutkan besar imbalan yang dikehendaki oleh pemberi ikan.

4) *Lisan al hal*

Menurut sebagian ulama, bila seseorang meninggalkan barang dihadapan orang, kemudian dia pergi dan orang yang ditinggali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang-barang itu berdiam diri saja, hal itu dipandang telah ada akad *ida'* (titipan) antara orang yang meletakkan barang dengan yang menghadapi letakan barang titipan dengan jalan *dalalat al-hal*.³⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Syarat –syarat Akad

Syarat-Syarat Akad Syarat-syarat dalam akad adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Kedua orang yang melakukan akad cakap bertindak (ahli). Tidak sah akad orang yang tidak cakap bertindak, seperti pengampuan, dan karena boros.
- b. Yang di jadikan objek akad dapat menerima hukumnya.
- c. Akad itu di izinkan oleh syara', di lakukan oleh orang yang mempunyai hak melakukannya, walaupun dia bukan 'aqid yang memiliki barang.
- d. Janganlah akad itu akad yang di larang oleh syara', seperti jual beli mulasamah. Akad dapat memberikan faedah, sehingga tidaklah sah bila rahn (gadaai) di anggap sebagai imbalan amanah (kepercayaan).
- e. Ijab itu berjalan terus, tidak di cabut sebelum terjadi qabul. Maka apabila orang berijab menarik kembali ijabnya sebelum qabul maka batallah ijabnya.

³⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 48-49.

³⁶ Abdul Rahman Ghazaly, *Op., Cit*, h. 55.

- f. Ijab dan qabul harus bersambung, sehingga bila seseorang yang berijab telah berpisah sebelum adanya qabul, maka ijab tersebut menjadi batal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Macam-macam Akad

a. Akad *tabarru'*

Akad *tabarru'* merupakan segala macam perjanjian yang menyangkut transaksi nirlaba yang tidak mencari keuntungan (not for profit), Akad *tabarru'* dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Dalam akad *tabarru'*, pihak yang berbuat kebaikan tersebut tidak berhak mensyaratkan dan mengharapkan imbalan apapun kepada pihak lainnya, Pada hakekatnya, akad *tabarru'* adalah akad melakukan kebaikan yang mengharapkan balasan dari Allah SWT semata. Contoh akad-akad *tabarru'* adalah *qard*, *rahn*, *hiwalah*, *wakalah*, *kafalah*, *wadi'ah*, *hibah*, *waqf*, *shadaqah*, hadiah, dan lain-lain.

b. Akad *tijarah*

Akad *tijarah* adalah akad yang berorientasi pada keuntungan komersial (for profit oriented). Dalam akad ini masing-masing pihak yang melakukan akad berhak untuk mencari keuntungan. Contoh akad *tijarah* adalah akad-akad investasi, jual-beli, sewa-menyewa dan lain-

lain.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Asas-asas Akad

Dalam suatu akad tentunya terdapat asas-asas yang harus menyertai dari akad itu sendiri, macam-macam asas akad antara lain:

a. Asas *Ibahah*

Asas *Ibahah* merupakan asas umum dalam bidang muamalat secara umum. Asas ini dirumuskan dalam kaidah fiqh.

الأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ الْإِبَاحَةُ حَتَّى يَدُلُّ الدَّلِيلُ عَلَى التَّحْرِيمِ

“Asal sesuatu adalah boleh, sehingga ada dalil yang menunjukkan keharamannya”.³⁸

Dalam tindakan muamalat sesuatu itu sah dilakukan sepanjang tidak ada larangan tegas untuk tindakan itu. Bila dikaitkan dengan tindakan hukum, khususnya akad (perjanjian), maka ini berarti bahwa tindakan hukum dan perjanjian apapun dapat dibuat sejauh tidak ada larangan khusus mengenai perjanjian tersebut.

Sehingga dalam bermuamalah sendiri sangat dibolehkan asal memenuhi syarat-syarat dan rukun dalam menjalankan muammalah itu sendiri.

³⁷ Ahmad Nuryadi Asmawi, *Akad dan Fiqh Maghrib* (Diklat Kuliah Informal Ekonomi Islam FETI Semester Genap Tahun 2002), h. 3.

³⁸ Fajruddin fatwa, et.al, *Ushul Fiqh dan Kaidah Fiqhiyah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 159.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Asas Kebebasan Berakad

Hukum Islam mengakui kebebasan berakad, yaitu suatu prinsip hukum yang menyatakan bahwa setiap orang dapat membuat akad jenis apapun tanpa terikat kepada nama-nama yang telah ditentukan dalam Syariat dan memasukkan klausa apa saja dalam akad yang dibuatnya itu sesuai dengan kepentingannya sejauh tidak berakibat makan harta sesama dengan jalan batil.³⁹ Namun demikian, dilingkungan mazhab-mazhab yang berbeda terdapat perbedaan pendapat mengenai luas sempitnya kebebasan tersebut.

Adanya asas kebebasan berakad dalam hukum Islam berdasarkan Q.S Al-Maidah (5): 1.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُجِلْتُ لَكُمْ بِهِمَّةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَى الصِّدِّ
وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۖ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu."

c. Asas Kesepakatan

Asas konsensualisme adalah bahwa lahirnya kontrak ialah pada saat terjadinya kesepakatan. Dengan demikian, apabila tercapai kesepakatan antara para pihak, maka lahirlah kontrak, walaupun kontrak itu belum dilaksanakan pada saat itu.⁴⁰ Asas Kesepakatan atau konsensualisme menyatakan bahwa untuk terciptanya suatu perjanjian cukup dengan

³⁹ Ahmadi Miru, *Hukum Kontrak Bernuansa Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 15.

⁴⁰ *Ibid*, h. 8.

tercapainya kata sepakat antara para pihak. Asas kesepakatan dalam hukum Islam berdasarkan pada beberapa dalil antara lain Q.S. An-Nisa (4) : 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

d. Asas Janji itu Mengikat

Dalam Al-Qur'an dan Hadis terdapat banyak perintah agar memenuhi janji. Dalam kaidah usul fiqh, “Perintah itu pada dasarnya menunjukkan wajib”.⁴¹ Ini berarti bahwa janji itu mengikat dan wajib dipenuhi. Ayat al-Qur'an yang memerintahkan untuk memenuhi janji antara lain Q.S. Al-Isra' (17): 34.

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۚ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولَ

“penuhiilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya.”

e. Asas Kemaslahatan (tidak memberatkan)

Dengan asas kemaslahatan dimaksudkan bahwa akad dibuat oleh para pihak bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi mereka dan tidak

⁴¹ Ibid, h. 15.

boleh menimbulkan kerugian (*mudharat*) atau keadaan yang memberatkan (*masyaqqah*).⁴²

Apabila dalam pelaksanaan akad terjadi sesuatu perubahan keadaan yang tidak dapat lagi diketahui sebelumnya serta membawa kerugian yang fatal bagi pihak bersangkutan sehingga memberatkannya, maka kewajibannya dapat diubah dan disesuaikan kepada yang masuk akal.

f. Asas Amanah

Dengan asas amanah dimaksudkan bahwa masing-masing pihak haruslah beriktikad baik dalam transaksi dengan pihak lainnya dan tidak dibenarkan salah satu pihak memanfaatkan ketidaktahuan pihak lainnya. Dalam hukum perjanjian Islam dituntut adanya sikap amanah pada pihak yang menguasainya untuk diberikan informasi yang sejujurnya kepada pihak lain yang tidak banyak mengetahuinya.⁴³

g. Asas Keadilan

Keadailan adalah tujuan yang hendak diwujudkan oleh hukum. Dalam hukum Islam, keadilan langsung merupakan perintah Allah melalui Al-Qur'an dalam Q.S. Al- Maidah (5): 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ
أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa

⁴² Ibid, h. 17.

⁴³ Ibid, h. 18.

yang kamu kerjakan.”

Allah memerintahkan untuk berbuat adil agar setiap orang yang berbuat adil akan lebih dekat dengan ketawaan. Keadilan merupakan inti setiap perjanjian yang dibuat oleh para pihak. Dalam hukum Islam kontemporer telah diterima suatu asas bahwa demi keadilan syarat baku itu dapat diubah apabila ada alasan untuk itu.

Begitu pentingnya mengetahui Fiqh ini karena setiap muslim tidak pernah terlepas dari kegiatan kebendaan yang terkait dengan pemenuhan kebutuhannya. Maka dikenallah objek yang dikaji dalam fiqh muamalat, walau para fuqaha (ahli fiqih) klasik maupun kontemporer berbeda-beda, namun secara umum fiqh muamalah membahas hal berikut: teori hak-kewajiban, konsep harta, konsep kepemilikan, teori akad, bentuk-bentuk akad yang terdiri dari jual-beli, sewa-menyewa, sayembara, akad kerjasama perdagangan, kerjasama bidang pertanian, pemberian, titipan, pinjam-meminjam, perwakilan, hutang-piutang, garansi, pengalihan hutang-piutang, jaminan, perdamaian, akad-akad yang terkait dengan kepemilikan: menggarap tanah tak bertuan, *ghasab* (meminjam barang tanpa izin), merusak, barang temuan, dan *syuf'ah* (memindahkan hak kepada rekan sekongsi dengan mendapat ganti yang jelas).

Dalam bertransaksi atau bermuammalah terdapat prinsip-prinsip dalam bermuammalah yang menjadi dasar dalam seluruh kegiatan, prinsip bermuammalah antara lain :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Maisir*

Menurut bahasa *maisir* berarti gampang/mudah. Menurut istilah *maisir* berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras. *Maisir* sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Dalam perjudian, seseorang dalam kondisi bisa untung atau bisa rugi. Padahal islam mengajarkan tentang usaha dan kerja keras. Larangan terhadap *maisir* sendiri sudah jelas ada dalam Q.S Al Baqarah (2): 219.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا ۚ
وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.”

2) *Gharar*

Menurut bahasa *gharar* berarti pertaruhan. Terdapat juga mereka yang menyatakan bahawa *gharar* bermaksud *syak* atau keraguan Setiap transaksi yang masih belum jelas barangnya atau tidak berada dalam kuasanya alias di luar jangkauan termasuk jual

beli gharar.⁴⁴ Boleh dikatakan bahwa konsep gharar berkisar kepada makna ketidaktentuan dan ketidakjelasan sesuatu transaksi yang dilaksanakan, secara umum dapat dipahami sebagai berikut :

- a) Sesuatu barang yang ditransaksikan itu wujud atau tidak;
- b) Sesuatu barang yang ditransaksikan itu mampu diserahkan atau tidak;
- c) Transaksi itu dilaksanakan secara yang tidak jelas atau akad dan kontraknya tidak jelas, baik dari waktu bayarnya, cara bayarnya, dan lain-lain. Misalnya membeli burung di udara atau ikan dalam air atau membeli ternak yang masih dalam kandungan induknya termasuk dalam transaksi yang bersifat *gharar*. Atau kegiatan para spekulan jual beli valas.

3) Haram

ketika objek yang diperjualbelikan ini adalah haram, maka transaksi nya mnejadi tidak sah. Misalnya jual beli *khamr*, dan lain-lain.

4) Riba

Pelarangan riba telah dinyatakan dalam beberapa ayat Al-Quran. Ayat-ayat mengenai pelarangan riba diturunkan secara bertahap. Tahapan-tahapan turunnya ayat dimulai dari peringatan secara halus hingga peringatan secara keras.

⁴⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Bathil*

Dalam melakukan transaksi, prinsip yang harus dijunjung adalah tidak ada kedzhaliman yang dirasa pihak-pihak yang terlibat. Semuanya harus sama-sama rela dan adil sesuai takarannya. Maka, dari sisi ini transaksi yang terjadi akan merekatkan ukhuwah pihak-pihak yang terlibat dan diharap agar bisa tercipta hubungan yang selalu baik. Kecurangan, ketidakjujuran, menutupi cacat barang, mengurangi timbangan tidak dibenarkan. Atau hal-hal kecil seperti menggunakan barang tanpa izin, meminjam dan tidak bertanggungjawab atas kerusakan harus sangat diperhatikan dalam bermuamalat.⁴⁵

B. *Ijarah*

1. Pengertian *Ijarah*

Secara etimologis, kata *ijarah* berasal dari kata *al-Ajru* yang berarti 'iwadhu (pengganti). Oleh karena itu, *tsawab* (pahala) disebut juga dengan *ajru* (upah). Dalam definisi fiqh *al-ijarah* disebut pemidahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.⁴⁶

⁴⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah, jilid 4 cet. I*, (Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009), h. 61.

⁴⁶ Muhammad, *Model-model akad pembiayaan di bank Syariah*, (Yogyakarta: UUI Prees, 2009), hlm. 124.

Secara istilah, *ijarah* adalah transaksi pemindahan hak guna atau manfaat atas suatu barang atau jasa melalui sewa/upah dalam waktu tertentu, tanpa adanya pemindah hak atas barang tersebut.

Menurut ulama Syafi'iyah *al-ijarah* adalah suatu jenis akad atau transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan, dengan cara memberi imbalan tertentu.

Menurut Malikiyah *ijarah* adalah nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan.

Menurut Hanafiyah yang dikutip dari buku Hendi Suhendi dengan judul buku *Fiqh Muamalah*, bahwa *ijarah* adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.

Menurut jumhur ulama fiqh, *ijarah* yaitu menjual suatu manfaat yang boleh disewakan, serta hanya manfaatnya bukan bendanya yang disewakan.

Menurut Amir Syarifuddin al-ijarah secara sederhana dapat diartikan dengan akad atau transaksi menfaat atas jasa dengan imbalan tertentu. Bila menjadi objek transaksi adalah manfaat atau jasa dari suatu benda disebut *Ijarah al'Ain*, seperti menyewa rumah untuk ditinggali. Bila yang menjadi objek transaksi manfaat atau jasa dari tenaga seseorang disebut *Ijarah ad-Dzimah* atau upah-mengupah, seperti upah mengetik skripsi. Sekalipun objeknya berbeda keduanya dalam konteks fiqh disebut *al-ijarah*.⁴⁷

⁴⁷ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 277.

Menurut Sayyid Sabiq dalam Fiqih Sunnah. *Al ijarah* berasal dari kata al-ajru (upah) yang berarti *al-iwadh* (ganti/Kompensasi). Menurut pengertian syara' *ijarah* berarti akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan membayar upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hak milik.⁴⁸

Menurut Muhammad Al-Syarbini al-Khatib yang dikutip dari buku Hendi Suhendi dengan judul buku *Fiqh Muamalah*, bahwa *ijarah* adalah pemilikan manfaat dengan adanya imbalan dan syarat-syarat.

Menurut Syaikh Syihab Al-Din yang dikutip dari buku Hendi Suhendi dengan judul buku *Fiqh Muamalah* bahwa *ijarah* adalah akad atas manfaat yang diketahui dan disengaja untuk memberi dan membolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu.

Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie yang dikutip dari buku Hendi Suhendi dengan judul buku *Fiqh Muamlah*, bahwa *ijarah* adalah akad yang objeknya ialah penukaran manfaat untuk masa tertentu, yaitu pemilikan manfaat dengan imbalan, sama dengan menjual manfaat.

Menurut Idris Ahmad yang dikutip dari buku Hendi Suhendi dengan judul buku *Fiqh Muamalah*, bahwa *ijarah* adalah mengambil manfaat tenaga orang lain dengan jalan memberi ganti menurut syarat-syarat tertentu.

Didalam istilah hukum Islam, orang yang menyewakan disebut *mu'ajir*.

⁴⁸ Sri Nuryati, *Wasilah Akuntansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Selamba Empat, 2013), hlm. 228.

Sedangkan orang yang menyewa disebut *mu'tajir*. Benda yang disewakan diistilahkan dengan *ma'jur*, dan uang sewa atau imbalan atas pemakaian barang disebut ajrah atau *ujrah*. Sewa menyewa sebagaimana perjanjian lainnya, merupakan perjanjian yang bersifat konsensual (kesepakatan). Perjanjian itu mempunyai kekuatan hukum, yaitu pada saat sewa menyewa berlangsung. Apabila akad sudah berlangsung, pihak yang menyewakan (*mu'ajir*) wajib menyerahkan barang (*ma'jur*) kepada penyewa (*musta'jir*). Dengan diserahkannya manfaat barang/benda maka penyewa wajib pula menyerahkan uang sewanya (*ujarah*).⁴⁹

Prinsip *ijārah* sama halnya dengan prinsip jual beli, cuma yang membedakan hanya objeknya. Dalam jual beli objeknya adalah barang. Namun dalam *ijārah* objeknya adalah barang maupun jasa. Diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu. Yang dimaksud memberikan gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan gaji setelah pekerjaan itu selesai ketika si pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya sebelum kering seperti hadist Nabi Muhammad Saw:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

“Berikanlah upah kepada orang yang kamu kerjakan sebelum kering keringat mereka (HR. Abu Ya’la, Ibnu majah, At-Thabrani dan Thirmizhi)”.⁵⁰

⁴⁹ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 144.

⁵⁰ Imam Abdurrouf Al-Munawi, *Faidhul Qadir Syarah Al-Jami’ As-Saghir, Cet.II* (Darul Ma’rifah: Beirut Lebanon, 1972), h. 718.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada objek yang digunakan, *ijarah* dibagi menjadi 2 macam yaitu:

a. *Ijarah* Dengan Objek Barang

Ijarah dengan objek barang yaitu jenis *ijarah* yang menggunakan barang sebagai objek *ijarah*. Contoh sewa gedung, mobil, kendaraan, dan lain sebagainya.

b. *Ijarah* Dengan Objek Jasa

Ijarah dengan objek jasa yaitu jenis *ijarah* yang menggunakan jasa sebagai objek *ijarah*/mengambil manfaat dari tenaga seseorang. Contoh *ijarah* objek jasa yaitu jasa pengetikan, guru, dokter, jasa konsultan, pengiriman barang dan semua yang berbentuk tenaga manusia.⁵¹

2. Dasar Hukum *Ijarah*

Ijarah dalam bentuk sewa-menyewa ataupun upah mengupah merupakan muamalah yang telah disyariatkan dalam islam. Hukum asalnya adalah mubah atau boleh bila sesuai yang disyaratkan oleh syara'. Namun *ijarah* bisa menjadi haram jika transaksi yang dilakukan tidak sesuai dengan syara'.

a. Dasar hukum *ijarah* dalam Al-Quran

Q.S. Az- Zukhruf (43): 32:

⁵¹ Ahmadi Miru, *Hukum Kontrak Bernuansa Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 138

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعيَشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

“Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

Ayat di atas menegaskan bahwa penganugerahan rahmat Allah, apalagi pemberian waktu, semata-mata adalah wewenang Allah, bukan manusia. Allah telah membagi-bagi sarana penghidupan manusia dalam kehidupan dunia, karena mereka tidak dapat melakukannya sendiri dan Allah telah meninggikan sebagian mereka dalam harta benda, ilmu, kekuatan, dan lain-lain atas sebagian yang lain, sehingga mereka dapat saling tolong menolong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena itu masing-masing saling membutuhkan dalam mencari dan mengatur kehidupannya. dan rahmat Allah baik dari apa yang mereka kumpulkan walau seluruh kekayaan dan kekuasaan duniawi, sehingga mereka dapat meraih kebahagiaan dunia dan *ukhrawi*.⁵²

Q.S Ath-Thalaq (65): 6

أَسْكِنُوهُمْ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُمْ لِأُتَصَيَّقُوا عَلَيْهِمْ وَإِنْ كُنْ أُولَتْ حَمْلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِمْ حَتَّى يَرْضَعَ حَمْلُهُمْ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُمْ أَجُورَهُنَّ وَأَنْتُمْ بِبَيْنِكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمْ فَمَشْرُوعٌ لَهُ أُخْرَى

⁵² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Vol. 12*, (Ciputat: Lentera Hati, 2000), h. 561.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak) mu untukmu, maka berikanlah kepada mereka upahnya; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu), dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.”

Dalam surat diatas Allah memerintahkan kepada hambanya yang beriman supaya membayar upah menyusui kepada isterinya yang diceraikan.

Q.S Ali-Imran (3): 57.

وَأَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

“Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang alim.”

Upah atau gaji harus dibayarkan sebagaimana yang disyaratkan Allah dalam al-Qur’an surat Ali Imran: 57 bahwa setiap pekerjaan orang yang bekerja harus dihargai dan diberi upah atau gaji. Tidak memenuhi upah bagi para pekerja adalah suatu kezaliman yang tidak disukai Allah.

b. Dasar hukum *ijarah* dalam Hadits

Hadits Nabi yang dapat dijadikan dasar hukum operasionalnya kegiatan *ijarah*, meliputi :

أَنَّه صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

“Dari Ibnu Umar r.a. bersabda Rasulullah Saw. Berikanlah upah (sewa) Buruh itu sebelum kering keringatnya”. (HR. Ibnu Majah)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Abi Said al-Hudry r.a. bahwa Rasulullah Saw. Telah bersabda:

من استأجر اجيرا فليعلمه أجره

“Barang siapa mempekerjakan pekerja hendaklah menjelaskan upahnya”.

Diriwalkan Dari Ibnu Abbas Bahwa Rasulullah Saw. Bersabda:

ان النبي صلى الله عليه وسلم احتجم و اعطى الحجام أجره

“Bahwasanya Rasulullah berbekam kemudian meberikan upah pada tukang bekam itu”. (HR. Bukhari dan Muslim)

c. Dasar hukum *ijarah* dari *Ijma*’

Landasan *ijma*’nya ialah semua umat bersepakat, tidak ada seorang ulama pun yang membantah kesepakatan *ijma*’ ini. Sekalipun ada beberapa orang diantara mereka yang berbeda pendapat, tetapi hal itu tidak dianggap.⁵³ Hal ini dikarenakan semua manusia membutuhkan akad *ijarah* tersebut. Misalnya saja bagi orang kaya yang mempunyai rumah banyak dan orang miskin yang tidak mempunyai rumah. Maka orang kaya tersebut menyewakan rumahnya kepada orang miskin yang tidak mempunyai rumah dalam waktu tertentu dengan imbalan atau sewa. Seseorang yang mempunyai saudara yang berada di Kalimantan misalnya, sedangkan dia di papua. Dia ingin mengirimkan kain khas papua. Karena dia tidak ingin repot jauh-jauh ke Kalimantan maka dia menyewa jasa pengiriman barang untuk mengirimkan kain tersebut ke rumah saudaranya yang ada di Kalimantan. Tentu saja hal ini juga ada imbalan atau

⁵³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 116-117.

upah dari jasa tersebut.

3. Rukun *Ijarah*

Menurut Hanafiyah rukun *al-ijarah* hanya satu yaitu ijab dan qabul dari dua belah yang bertransaksi. Adapun menurut Jumhur Ulama rukun *ijarah* ada empat, yaitu.⁵⁴

a. Dua orang yang berakad

Pihak yang pertama disebut orang yang menyewakan (*mu'jir*) dan pihak yang kedua disebut penyewa (*musta'jir*).

b. *Shighat* (ijab dan qabul)

Ijab dan qabul sebagai manifestasi dari perasaan suka sama suka, dengan catatan keduanya terdapat kecocokan atau kesesuaian. Qabul diucapkan setelah selesai pernyataan ijab tanpa jeda, seperti halnya dalam jual beli.

c. Sewa atau imbalan

Dalam hal sewa-menyewa barang yang berwujud (*ijarah 'ain*), disyaratkan upah harus diketahui jenis, kadar dan sifatnya, layaknya harga dalam akad jual beli. Karena *ijarah* merupakan akad yang berorientasi keuntungan, yaitu tidak sah tanpa menyebutkan nilai kompensasi layaknya jual beli.

⁵⁴ Abdul Rahman Ghazal, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyewakan alat transportasi berupa hewan selama satu bulan, misalnya, dengan imbalan memberi makan hewan tersebut, hukumnya tidak sah. Begitu juga tidak sah menyewa tukang jagal untuk memotong kambing dengan upah kulitnya, atau menyewa jasa penggilingan gandum dengan upah setengah satau seperempat tepung, atau dedaknya. Pelanggaran ini, pada kasus pertama karena ketebalan kulit tidak diketahui, sedang pada kasus kedua karena kadar tepung dan dedak tidak diketahui secara pasti, juga sebab tidak mampu membayar upah secara tunai.

d. Manfaat

Manfaat barang adakalanya diukur dengan waktu, fungsi atau tempat, keluasan dan lain sebagainya. Manfaat yang dibatasi waktu misalnya saja menyewakan rumah, pakaian, tempat dan perabotan rumah tangga misalnya selama setahun, sebulan, seminggu atau sehari.

Manfaat secara fungsi, contohnya menyewa mobil atau alat transportasi dari hewan untuk pergi ke Mekkah, baik secara langsung atau melalui pemesanan dengan ciri-ciri tertentu, dan menyewakan jasa penjahit kain tertentu menjadi baju atau selendang. Kadar manfaat tersebut diketahui dengan sendirinya tanpa pembatasan waktu.

Ada 2 manfaat dalam penyewaan barang atau jasa menurut ulama Irak, yaitu:

- 1) Manfaat yang hanya dibatasi oleh waktu, seperti penyewaan tanah pekarangan, jasa menyusui, dan jasa tukang bangunan,

karena manfaat pekerjaan dan kadar menyusui hanya dapat diukur dengan waktu.

- 2) Manfaat yang hanya dibatasi oleh fungsi, contohnya jasa untuk menunaikan haji, jasa penjualan tekstil dan jasa pengiriman barang.⁵⁵

Di dalam pasal 251 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, rukun *ijarah* adalah:⁵⁶

- a. Pihak yang menyewa
- b. Pihak yang menyewakan
- c. Benda yang diijarahkan
- d. Akad.

Dalam hal akad sebagaimana yang telah tercantum dalam pasal 252 Kompilasi Hukum Syariah tersebut bahwasanya *shigat* akad *ijarah* harus menggunakan kalimat yang jelas, namun dapat dilakukan dengan lisan, tulisan atau isyarat.

4. Syarat Ijarah

Menurut M. Ali Hasan syarat-syarat *ijarah* adalah:⁵⁷

- a. Syarat bagi kedua orang yang berakad adalah telah baligh dan berakal

⁵⁵ Wahbah Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi'i*, (Jakarta: Almahira, 2012), h. 40-45.

⁵⁶ Makamah Agung, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, (tt, 2008), h. 70.

⁵⁷ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 227

(Mazhab Syafi'i Dan Hambali). Dengan demikian apabila orang itu belum atau tidak berakal seperti anak kecil atau orang gila menyewa hartanya, atau diri mereka sebagai buruh (tenaga dan ilmu boleh disewa), maka Ijarahnya tidak sah. Berbeda dengan Mazhab Hanafi dan maliki bahwa orang yang melakukan akad, tidak harus mencapai usia baligh, tetapi anak yang telah mumayiz pun boleh melakukan akad Ijarah dengan ketentuan disetujui oleh walinya.

- b. Kedua belah pihak yang melakukan akad menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad Ijarah itu, apabila salah seorang keduanya terpaksa melakukan akad maka akadnya tidak sah.
- c. Manfaat yang menjadi objek Ijarah harus diketahui secara jelas, sehingga tidak terjadi perselisihan dibelakang hari jika manfaatnya tidak jelas. Maka, akad itu tidak sah.
- d. Objek Ijarah itu dapat diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak ada cacatnya. Oleh sebab itu, ulama fiqih sepakat mengatakan bahwa tidak boleh menyewa sesuatu yang tidak dapat diserahkan, dimanfaatkan langsung oleh penyewa. Umpamanya rumah atau toko harus siap pakai atau tentu saja sangat bergantung kepada penyewa apakah dia mau melanjutkan akad itu atau tidak, sekiranya rumah itu atau toko itu disewa oleh orang lain maka setelah itu habis sewanya baru dapat disewakan oleh orang lain.
- e. Objek Ijarah itu sesuatu yang dihalalkan oleh syara. Oleh sebab itu ulama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fikih sependapat bahwa tidak boleh menggaji tukang sihir, tidak boleh menyewa orang untuk membunuh (pembunuh bayaran), tidak boleh menyewakan rumah untuk tempat berjudi atau tempat prostitusi (pelacuran). Demikian juga tidak boleh menyewakan rumah kepada non-muslim untuk tempat mereka beribadat.⁵⁸

5. Macam-macam Ijarah

Ijarah terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

- a. Ijarah atas manfaat, disebut juga sewa-menyewa. Dalam ijarah bagian pertama ini, objek akadnya adalah manfaat dari suatu benda.
- b. Ijarah atas pekerjaan, disebut juga upah-mengupah. Dalam ijarah bagian kedua ini, objek akadnya adalah amal atau pekerjaan seseorang.⁵⁹

Al-ijarah yang bersifat manfaat, umpamanya adalah sewa menyewa rumah, kendaraan, pakaian, dan perhiasan. Apabila manfaat itu merupakan manfaat yang dibolehkan syara' untuk dipergunakan, maka para ulama fiqh sepakat menyatakan boleh dijadikan objek sewa-menyewa. Al-ijarah yang bersifat pekerjaan ialah dengan cara memperkerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Al-ijarah seperti ini, hukumnya boleh apabila jenis pekerjaan itu jelas, seperti buruh

⁵⁸ M. Ali Hasan, *Op., Cit*, h. 23.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 329.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan, tukang jahit, buruh pabrik, tukang salon, dan tukang sepatu. Al-ijarah seperti ini biasanya bersifat pribadi, seperti menggaji seorang pembantu rumah tangga, dan yang bersifat serikat, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjual jasanya untuk kepentingan orang banyak, seperti tukang sepatu, buruh pabrik, dan tukang jahit. Kedua bentuk ijarah terhadap pekerjaan ini menurut ulama fiqh hukumnya boleh.⁶⁰

6. Hukum Ijarah Atas Pekerjaan (Upah-mengupah)

Ijarah atas pekerjaan atau upah mengupah adalah suatu akad ijarah untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Misalnya membangun rumah, menjahit pakaian, mengangkut barang ke tempat tertentu, memperbaiki mesin cuci atau kulkas dan sebagainya. Orang yang melakukan pekerjaan disebut *ajir* atau tenaga kerja. *Ajir* atau tenaga kerja ada dua macam, yaitu:

- a. *Ajir* (tenaga kerja) khusus, yaitu orang yang bekerja pada satu orang untuk masa tertentu. Dalam hal ini ia tidak boleh bekerja untuk orang lain selain orang yang telah mempekerjakannya. Contohnya, seseorang yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga pada orang tertentu.
- b. *Ajir* (tenaga kerja) *musytarak*, yaitu orang yang bekerja untuk lebih dari satu orang sehingga mereka bersekutu di dalam memanfaatkan

⁶⁰ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 236.

tenaganya. Contohnya, tukang jahit, notaris, dan pengacara. Hukumnya adalah ia (*ajir musytarik*) boleh bekerja untuk semua orang, dan orang yang menyewa tenaganya tidak boleh melarangnya bekerja kepada orang lain. Ia (*ajir musytarik*) tidak berhak atas upah kecuali dia bekerja.⁶¹

7. Pembatalan *Ijarah* Dan Berakhirnya *Ijarah*

Prosedur pembatalan perjanjian yaitu, terlebih dahulu para pihak yang bersangkutan dalam perjanjian sewa tersebut diberitahu, bahwa perjanjian yang telah dibuat dibatalkan, disertai dengan alasannya. Pemberian waktu yang cukup dimaksudkan untuk salah satu pihak yang membuat akad, bertujuan untuk memberikan waktu kepada mereka untuk bersiap-siap menghadapi risiko pembatalan.

Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam QS. Al-Anfal (8): 58

وَأِمَّا تَخَافَنَّ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ

“Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, Maka kembalikanlah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.”(QS. Al-Anfal: 58)

Suatu akad dipandang berakhir apabila telah tercapai tujuannya. Dalam akad jual beli misalkan, akad dipandang telah berakhir apabila barang telah berpindah milik kepada pembeli dan harganya telah menjadi milik penjual. Selain telah tercapai tujuannya, akad akan dipandang berakhir apabila terjadi fasakh (pembatalan) atau telah berakhir waktunya. *Fasakh* terjadi dengan sebab-sebab sebagai berikut:

⁶¹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), h. 333-334.

- a. Di-*fasakh* (dibatalkan), karena adanya hal-hal yang tidak dibenarkan syara', seperti yang disebut dalam dalam akad rusak.
- b. Sebab adanya cacat.
- c. Salah satu pihak dengan persetujuan pihak lain membatalkan karena merasa tidak cocok dengan apa yang diperjanjikan.
- d. Karena habis waktunya, seperti dalam akad sewamenyewa berjangka waktu tertentu dan tidak dapat diperpanjang.
- e. Kerena tidak mendapatkan izin pihak yang berwenang.⁶²

Ijarah merupakan akad yang dibatasi dengan jangka waktu tertentu. Waktu *ijarah* yaitu batasan yang digunakan untuk mengukur berapa besar manfaat yang diperoleh. Akad *ijarah* tidak batal hanya karena salah satu pihak atau pengelola (*nadzir*) meninggal dunia. Hukumnya sama dengan jual beli. Apabila *musta'jir* meninggal dunia, posisinya digantikan oleh ahli waris untuk meneruskan akad. Sebaliknya, apabila *mu'jir* meninggal dunia, barang tetap berada di tangan *musta'jir* sampai masa penyewaan habis. Maksudnya, jika salah satu pihak meninggal dunia, sementara barang sewaan dalam kondisi tetap utuh, akad sewa menyewa tidak menjadi batal.⁶³

Para ulama fiqh meyakini bahwa akad *al-ijarah* akan berakhir apabila:

- a. Objek hilang atau musnah, seperti rumah terbakar atau baju yang dijahitkan hilang.

⁶² Gemala Dewi dkk, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 101-102.

⁶³ Wahbah Zuhaili, *Fiqh Imam Syafi'i 2*, (Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2008), h. 54.

- b. Tenggang waktu yang di sepakati dalam akad al-ijarah telah berakhir. Apabila yang disewakan itu rumah, maka rumah itu dikembalikan kepada pemiliknya, dan apabila yang disewa itu adalah jasa seseorang maka ia berhak menerima upahnya. Kedua hal ini disepakati oleh seluruh ulama fiqh.
- c. Menurut ulama hanafiyah, wafatnya salah seorang yang berakad. Karena akad al-ijarah menurut mereka tidak boleh diwariskan. Sedangkan menurut jumhur ulama, akad al-ijarah tidak batal dengan afatnya salah seorang yang berakad. Karena manfaat, menurut mereka boleh diwariskan dan al-ijarah sama dengan jual beli, yaitu mengikat kedua belah pihak yang berakad.
- d. Menurut ulama hanafiyah, apabila uzur dari salah satu pihak. Seperti rumah yang disewakan disita Negara karena terkait utang yang banyak, maka al-ijarah batal. Uzur-uzur yang dapat mebatalkan akad al-ijarah itu, menurut ulama Hanafiyah adalah salah satu pihak muflis, dan berpindah tempat penyewa. Misalnya, seseorang digaji untuk menggali sumur di suatu desa, sebelum sumur itu selesai penduduk desa itu pindah ke desa lain. Akan tetapi menurut jumhur ulama, uzur yang boleh membatalkan akad al-ijarah itu hanyalah apabila objeknya mengandung cacat atas manfaat yang dituju dalam akad itu hilang,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kebakaran dan dilanda banjir.⁶⁴

Sementara itu, menurut Sayyid Sabiq, ijarah akan menjadi batal dan berakhir bila ada hal-hal sebagai berikut:

- a. Terjadinya cacat pada barang sewaan ketika di tangan penyewa.
- b. Rusaknya barang yang disewakan, seperti ambruknya rumah, dan runtuhnya bangunan gedung.
- c. Rusaknya barang yang diupahkan, seperti bahan baju yang diupahkan untuk dijahit.
- d. Telah terpenuhinya manfaat yang diakadkan sesuai dengan masa yang telah ditentukan dan selesainya pekerjaan.
- e. Menurut Hanafiyah salah satu pihak dari yang berakad boleh membatalkan ijarah jika ada kejadiankejadian yang luar biasa, seperti terbakarnya gedung, tercurinya barang-barang dagangan, dan kehabisan modal.⁶⁵

Akad ijarah terhadap rumah, budak, atau sebagainya, lazim tidak menjadi batal dengan sebab matinya salah seorang diantara yang berakad, juga jika mati keduanya. Ahli waris menggantikan kedudukannya. Demikian menurut pendapat Hanafi, Syafi'i, dan Hambali.⁶⁶

⁶⁴ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 237-238.

⁶⁵ Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 284.

⁶⁶ Syaikh Al-Allamah Muhammad, *Fiqh Empat Madzhab*, (Bandung: Hasyimi Press, 2001), h. 298.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan analisis yang telah penulis tuliskan pada bab-bab sebelumnya seputar tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan akad pengiriman barang dan resikonya di perusahaan jasa pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang Kota, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan:

1. Pelaksanaan akad pengiriman barang melalui jasa pengiriman barang tiki cabang Bangkinang Kota memiliki syarat standar pengiriman (SSP), namun beberapa transaksi belum sesuai dengan yang telah disepakati di awal antara pihak Tiki dan kosumen, konsumen masih mengalami keterlambatan pengiriman, barang kiriman tercecer, bahkan hilang.
2. Menurut perspektif Fiqh Muamalah dalam praktik pelaksanaan akad pengiriman barang melalui jasa pengiriman barang Tiki cabang Bangkinang Kota, masih terdapat transaksi yang belum sesuai dengan Fiqh Muamalah karena antara perjanjian yang disepakati diawal dengan kenyataan yang terjadi belum memenuhi rukun *ijarah*.

B. Saran

Dari uraian tentang pelaksanaan akad jasa layanan pengiriman barang di atas maka yang perlu dilakukan adalah:

1. Kepada pihak perusahaan hendaknya memberikan perjanjian tertulis dengan konsumen diawal transaksi.
2. Kepada pihak yang berakad terutama pihak perusahaan dan konsumen hendaklah memenuhi segala kewajibanya dalam melakukan transaksi dan memberikan hak dari pada konsumen sesuai janji yang telah disepakati saat bertransaksi sebagaimana dalam ketentuan Fiqh Muamalah.
3. Kepada pihak yang melakukan akad baik dari pihak perusahaan maupun konsumen, saat bertransaksi harus menjelaskan secara mendetail mengenai proses transaksi hingga kegiatan operasional maupun segala kemungkinan yang dapat menjadi kendala saat operasional pengiriman barang dilakukan agar konsumen lebih mengerti dan memahami kegiatan operasional pengiriman barang yang dilakukan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2010.
- Al-Munawi Imam Abdurrouf, *Faidhul Qadir Syarah Al-Jami' As-Saghir*, Darul Ma'rifah: Beirut Lebanon, 1972.
- Ash-Shiddieqy Tengku Muhammad Hasbi, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Asmawi Ahmad Nuryadi, *Akad dan Fiqh Maghrib*, Diklat Kuliah Informal Ekonomi Islam FEUI Semester Genap Tahun 2002.
- Azam Abdul Aziz Muhammad, *Fiqih Muamalat*, Jakatra: Amzah, 2010.
- Dewi Gemala, dkk, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Djuwaini Dimayuddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2010.
- Fajriddin fatwa, et.al, *Ushul Fiqh dan Kaidah Fiqhiyah*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Ghazaly Abdul Rahman, Ghuftron Ihsan, dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Haeoen Nasrun, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasan M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Hidayati Amalia Nuril, *Implementasi Akad Murabahah pada Bank Syariah dalam Ahkam*, edisi 2 Desember 2013.

Huda Nur, *Fiqh Muamalah*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.

Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Lubis Suhrawardi K., *Hukum Ekonomi islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000.

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Miru Ahmadi, *Hukum Kontrak Bernuansa Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Muhammad, *Model-model akad pembiayaan di bank Syariah*, Yogyakarta: UII Prees, 2009.

Muhammad Syaikh Al-Allamah, *Fiqh Empat Madzhab*, Bandung: Hasyimi Press, 2001.

Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012.

Muslich Ahmad Wardi, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2013.

Mustofa Imam, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nawawi Ismail, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2012.

Nuryati Sri, *Wasilah Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Selamba Empat, 2013.

Sabiq Sayyid, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: PT Pena Pundi Aksara, 2009.

Sahrani Sohari dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.

Shihab M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah, Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Vol. 12*, Ciputat: Lentera Hati, 2000.

Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Zuhaili Wahbah, *Fiqh Imam Syafi'i*, Jakarta: Almahira, 2012.

Lampiran

A. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemilik dan admin Tiki Bangkinang Kota



Wawancara dengan ibu Sophia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu nina



Wawancara dengan saudari devi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Instrumen wawancara untuk pihak Tiki

Nama :

Alamat :

Usia :

1. Bagaimana proses pengiriman barang yang dilakukan TIKI?
2. Layanan apa saja yang diberikan TIKI kepada konsumen?
3. Ketika mengangkut barang resiko kehilangan atau rusak itu pasti ada, sehingga bagaimana tanggung jawab TIKI terkait masalah ini?
4. Bagaimana ganti rugi yang diberikan?
5. Berapa besaran ganti rugi yang diberikan?
6. Apakah barang yang dikirimkan diberikan asuransi?
7. Apakah itu tercantum dalam perjanjian dengan konsumen?
8. Bagaimana dengan barang yang bernilai cukup tinggi, apakah ada perbedaan asuransi yang diberikan?
9. Bagaimana dengan keterlambatan apakah ada ganti rugi yang diberikan?

C. Instrumen wawancara untuk pihak konsumen

Nama :

Alamat :

Usia :

1. Dari mana bapak/ibu mengetahui jasa pengiriman barang TIKI?
2. Apa keuntungan yang diperoleh jika bapak/ibu mengirim paket melalui TIKI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa jenis barang yang biasa bapak/ibu kirim melalui TIKI?
4. Berapa kali bapak/ibu menggunakan jasa TIKI?
5. Apakah bapak/ibu pernah mengalami masalah saat mengirim paket?
6. Apakah bapak/ibu pernah mengalami keterlambatan dalam menerima atau mengirim paket?
7. Apakah bapak/ibu pernah menerima paket yang rusak akibat kesalahan pihak ekspedisi?
8. Apakah bapak/ibu pernah kehilangan paket yg dikirimkan?
9. Apakah bapak/ibu cukup puas dengan pelayanan yang diberikan?
10. Apakah menurut bapak/ibu bentuk tanggung jawab TIKI terhadap adanya resiko sudah sesuai?

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang Dan Resikonya Di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh muamalah**, yang ditulis oleh:

Nama : Angger Alfathria Yasmin
NIM : 11722200456
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Erman, M. Ag

Sekretaris
H. Marzuki, M.Ag

Penguji I
Hj. Mardiana, MA

Penguji II
Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA

Mengetahui:
Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4998/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ANGGER ALFATHRIA YASMIN
NIM : 11722200456
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Kantor Tiki Bangkinang Kota

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:PELAKSANAAN AKAD PENGIRIMAN BARANG DAN RESIKONYA DI
PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG TIKI CABANG BANGKINANG KOTA
PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Rektor
Dekan
Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/511

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42472 tanggal 29 Juni 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : ANGGER ALFATHRIA YASMIN |
| 2. NIM | : 11722200456 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH) |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN AKAD PENGIRIMAN BARANG DAN RESIKONYA DI PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG TIKI CABANG BANGKINANG KOTA PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH |
| 8. Lokasi | : KANTOR TIKI BANGKINANG KOTA |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

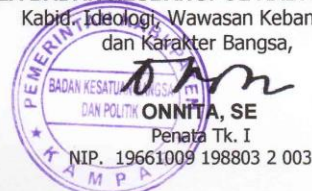
1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 12 Juli 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Tiki Bangkinang Kota.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANGGER ALFATHRIA YASMIN
NIM : 11722200456
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
Judul : PELAKSANAAN AKAD PENGIRIMAN BARANG DAN RESIKONYA DI PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG TIKI CABANG BANGKINANG KOTA PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH
Pembimbing : Drs. H. Zainal Arifin, MA,

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.



Pekanbaru, 05 Agustus 2021

A. Pimpinan Redaksi,

Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/4999/2021
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Kepada
Yth. Drs. H. Zainal Arifin, MA
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

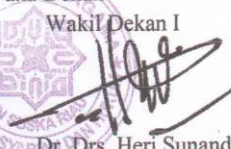
Nama : ANGGER ALFATHRIA YASMIN

NIM : 11722200456

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "PELAKSANAAN AKAD PENGIRIMAN BARANG DAN RESIKONYA DI PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN BARANG TIKI CABANG BANGKINANG KOTA PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562.52
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6466/2021

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANGGER ALFATHRIA YASMIN
Nim : 11722200456
Tempat/Tgl.Lahir : SALO / 19 April 2000
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Konsentrasi : Tidak Ada
Judul Skripsi : Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang dan Resikonya di
Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota
Perspektif Fiqh Muamalah

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas
Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28
Juli 2021 dengan IPK 3.58 berprediket Sangat Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 05 Agustus 2021
Dekan

Dr. H. Zulkifli, M.Ag.
NIP.197410062005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Angger Alfathria Yasmin lahir di Salo pada tanggal 19 April 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara dari buah hati Ayahanda Askan Arafiq dan Ibunda Yuli Desfianti. Penulis memiliki satu orang kakak laki-laki yang bernama Yoga Audertha,

dan adik perempuan yang bernama Alfira Paramitha. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu SDN 001 Salo pada tahun 2005 sampai dengan 2011. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Salo pada tahun 2011 hingga lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bangkinang Kota pada tahun 2014 hingga lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah diperoleh pada hari rabu, tanggal 28 Juli 2021.

Adapun riwayat organisasi yang penulis lakukan antara lain yaitu, Dema Fakultas Syariah dan Hukum sebagai Ketua Divisi Pemberdayaan Perempuan, dan melakukan magang di Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru pada tahun 2019 dan melakukan Kuliah kerja Nyata pada tahun 2020.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Pelaksanaan Akad Pengiriman Barang dan Resikonya di Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Tiki Cabang Bangkinang Kota Perspektif Fiqh Muamalah”** di bawah bimbingan Bapak Drs. H. Zaimal Arifin, MA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.